

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

Pemilihan metode dalam penelitian ini didasarkan pada fokus atau rumusan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana pembelajaran gamelan degung oleh guru tunanetra di kelas X sekolah menengah kejuruan musik SMALB SLBN A Kota Bandung. Dengan fokus permasalahan yang demikian, maka metode pendekatan yang relevan adalah pendekatan *kualitatif* dengan metode *studi kasus deskriptif*. Maleong (1991:35) mengemukakan bahwa “pendekatan kualitatif berpandangan fenomenologi yang pada dasarnya berusaha memahami (*verstehen*) perilaku manusia dalam lingkungan hidupnya, bahasa, tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”.

Penggunaan metode *studi kasus deskriptif* dikarenakan masalah yang diteliti merupakan fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata dan sifatnya kasuistik, batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, multi sumber bukti dimanfaatkan. (Yin, 1996:18). Disamping itu hasilnya pun disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu pemaparan yang berkaitan dengan pembelajaran gamelan degung oleh tunanetra. di kelas X sekolah menengah kejuruan musik SMALB SLBN A Kota Bandung.

### A. TEMPAT DAN SUBJEK PENELITIAN

#### 1. Tempat Penelitian

Adapun yang dijadikan tempat penelitian adalah SLB Negeri A Kota Bandung.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek (informan) penelitian ini adalah seorang guru tunanetra dan siswa tunanetra, dalam hal ini peneliti mengambil sampel beberapa orang sebagai sumber informasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive atau bertujuan, yaitu didasarkan pada tujuan penelitian dimana ingin mengetahui pembelajaran Gamelan Degung oleh guru tunanetra pada siswa tunanetra di SLBN A Kota Bandung.

Berdasarkan dari hasil teknik sampling secara purposive, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru tunanetra dan 4 orang siswa tunanetra yang berada di kelas X SMK Musik SLB Negeri A Kota Bandung.

Subjek penelitian / informan dalam penelitian merupakan komponen utama yang mempunyai kedudukan penting dalam suatu penelitian karena dari informan dapat digali/diperoleh data maupun informasi yang menjadi fokus kajian yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dipilih oleh peneliti karena memiliki kapasitas dan keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan permasalahan yang akan diteliti.

### B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrument utama penelitian (*human instrumen*). Konsekuensi dari posisi ini adalah peneliti harus mengenal apa yang akan diteliti dan melakukan secara langsung seluruh kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang ada serta menginterpretasi data yang diperoleh.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (1998: 55-56) menyatakan bahwa penelitian kualitatif itu adalah :

Peneliti sebagai alat peka dan bereaksi terhadap segala stimulasi dari lingkungan yang diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian, peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai dan dapat mengumpulkan aneka data, suatu situasi yang melibatkan interaksi antara manusia tidak dapat dipakai dengan pengetahuan semata – mata, akan tetapi diperlukan penghayatan yang mendalam.

Menurut Arikunto (2002 : 207), “Pengumpulan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interviu, tes, observasi, kuesioner, dan sebagainya.” Guna memperoleh data sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

### **1. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dengan mempelajari beberapa sumber tertulis diantaranya, buku-buku, hasil penelitian, artikel, maupun hasil laporan yang relevan atau berkaitan dengan objek yang diteliti. Studi pustaka merupakan kegiatan yang harus peneliti telusuri, hal ini diperlukan dengan maksud agar terhindar dari plagiatisme (penjiplakan) dari hasil penelitian sejenis, meskipun hasil tersebut terjadi secara kebetulan.

Selain itu tujuan utama dari studi pustaka ini adalah mencari dasar berpijak untuk membangun kerangka berfikir, sehingga peneliti mempunyai pendalaman yang luas terhadap masalah yang diteliti dan mendapatkan informasi yang autentik berupa landasan teori yang relevan dengan objek penelitian yang dimaksud.

## **2. Observasi**

Observasi adalah teknik yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Dalam hal ini observasi dilakukan bertujuan sebagai studi untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan pada satu orang guru dan empat orang siswa, pada saat proses pembelajaran gamelan degung yang dilakukan guru tunanetra terhadap siswa tunanetra di kelas X SMK musik SLBN A Kota Bandung.

## **3. Wawancara**

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang mungkin tidak diperoleh melalui observasi. Peneliti melakukan wawancara kepada guru seni musik Gamelan Degung, yang berinisial ES dan siswa kelas X sekolah menengah kejuruan musik di SLBN A kota Bandung, yang terdiri dari DI, IN, SI dan RI. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai aspek materi pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, yang dipersiapkan peneliti sebelumnya yaitu dalam pedoman wawancara. Dengan teknik ini diharapkan peneliti memperoleh data sebanyak-banyaknya tentang objek yang diteliti.

## **4. Dokumentasi**

Dokumentasi (bukti catatan) yang merupakan sumber informasi yang akurat. Dokumen bersumber dari data yang alami, bukan hanya muncul dari konteksnya tapi juga menjelaskan konteksnya sendiri. Dokumentasi dalam

penelitian ini sangat dibutuhkan sekali, karena selain sifatnya alamiah, peneliti juga mempunyai keterbatasan untuk merekam semua data yang ada. Data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian diabadikan dengan cara direkam, dicetak, dan ditulis secara baik dan benar sebagai bukti dari proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain bukti penelitian juga sebagai salah satu cara untuk mempermudah pengolahan data dalam proses penelitian ini. Adapun media yang digunakan yaitu CD, foto digital dan hasil rekaman.

### **C. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian (Arikunto, 2002 : 194). Instrumen atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Pedoman Observasi**

Dalam observasi ini dibuat suatu pedoman observasi, hal ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Sasaran observasi dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dan penampilan guru saat mengajar gamelan degung pada siswa kelas X SMK musik SLB Negeri A Kota Bandung. Observasi ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada saat teori dan pelaksanaan praktek.

#### **2. Pedoman Wawancara**

Proses wawancara ini mengacu pada pedoman wawancara, dimana sebelum wawancara harus dibuat terlebih dahulu pedoman wawancara, hal ini agar wawancara tidak keluar dari tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan pada

guru tunanetra yang mengajar gamelan degung dan juga pada siswa tunanetra yang belajar gamelan degung. Isi dari pedoman wawancara ini yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran gamelan degung. Proses wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala dan cara mengatasi kendala tersebut saat melakukan pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan untuk melakukan wawancara tidak menggunakan metode khusus, hanya pendekatan dari hati ke hati karena penelitian yang dilakukan sudah diketahui dan disetujui pihak sekolah dan guru-guru, termasuk guru bidang studi gamelan degung.

#### **D. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA**

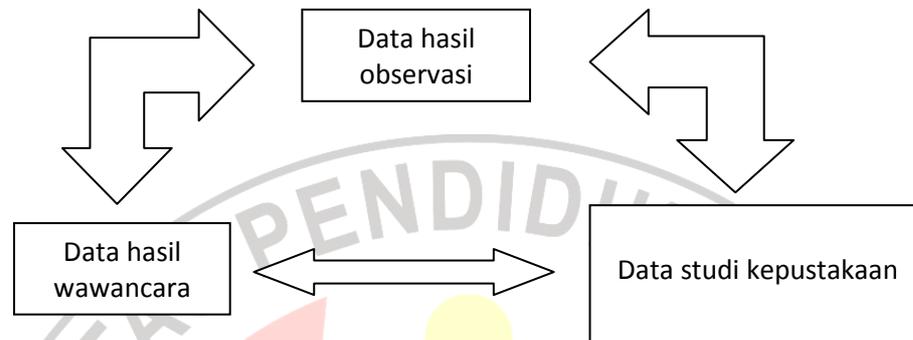
Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara triangulasi tehnik.

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan tehnik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Bila dengan tehnik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti mengadakan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin saja semua data benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Dalam upaya mengecek keabsahan data untuk pertanyaan penelitian tentang materi pembelajaran gamelan degung, metode pembelajaran gamelan degung dan evaluasi pembelajaran gamelan degung. Peneliti membandingkan data hasil

observasi dan hasil wawancara dengan guru dan siswa serta berupa foto-foto dan dokumen-dokumen mengenai pembelajaran gamelan degung.

Berikut ini adalah alur teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti :



Keterangan :

Data hasil observasi dibandingkan dan dicek silang dengan data hasil wawancara dari berbagai sumber. Data hasil observasi juga dibandingkan dicek silang dengan data hasil dokumentasi (bila tersedia). Demikian pula data hasil wawancara dari berbagai sumber dibandingkan dicek silang dengan data hasil dokumentasi (bila tersedia). Langkah terakhir adalah mengambil dan memutuskan kesimpulan secara keseluruhan.

#### **E. TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data dalam penelitian ini di mulai sejak awal pengumpulan data, yaitu meliputi aspek materi pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dalam gamelan degung yang dilakukan guru tunanetra terhadap siswa tunanetra di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Musik SLBN A Kota Bandung. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (1998:129) yang mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dimulai

sejak awal. Data yang diperoleh dari lapangan segera harus dituangkan dalam tulisan dan dianalisis”.

Langkah–langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah mengacu kepada pendapat Nasution (1982:130), yaitu: (1) reduksi data, (2) display data dan (3) mengambil kesimpulan.

**Reduksi Data** : Pada tahap ini peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini informasi mengenai pembelajaran gamelan degung di lapangan dijadikan sebagai bahan mentah, disingkat, diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok–pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan. Contoh, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan apa yang diteliti, melalui instrumen penelitian, sumber-sumber informasi cetak dan elektronik dan juga langsung mengamati ke lapangan, kemudian data tersebut dipilih dan dipilah sesuai dengan tujuan penelitian.

**Display Data** : pada tahap ini diusahakan menyajikan data dalam bentuk tema–tema singkat yang langsung diikuti dengan analisis pada setiap tema, sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan dari setiap responden. Contoh, pada penelitian ini data-data diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian data tersebut disajikan dengan mengacu pada tema yang ada dalam pertanyaan penelitian.

**Penarikan Kesimpulan** : sesuai dengan tujuan penelitian, analisis penelitian ini terutama dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden yang diperoleh di lapangan tentang pembelajaran gamelan degung

dengan makna/konsep yang ada. Contoh data-data yang diperoleh dalam penelitian ini mengenai materi pembelajaran gamelan degung, metode pembelajaran gamelan degung dan evaluasi pembelajaran gamelan degung dibandingkan dengan teori yang ada dan relevan. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari apa yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

